

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN HASIL ANALISA

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Bumi Citra Fajar

NPA.REI : 03.00376
Nama proyek : Bumi Citra Fajar
Nama perusahaan : PT. Duasekawan Propertind
Alamat : Jl . Sekawan Raya no.1
No telepon : 031-8963355
Lokasi perumahan : Sidoarjo
Luas lahan : ± 90 ha

4.1.2 Bluru Permai

NPA.REI : 03.00622
Nama proyek : Bluru Permai
Nama perusahaan : PT. Fortuna Harissindo Diantama
Alamat : Jl. Imam Bonjol no.19, Surabaya
No telepon : 031-8953003
Lokasi perumahan : Sidoarjo
Luas lahan : ± 16 ha

4.1.3 Bumi Intan

NPA.REI : 03.00470
Nama proyek : Bumi Intan Permai
Nama perusahaan : PT. Satriagraha Abdibuana
Alamat : Jl. Dharmawangsa no.152c, Surabaya
No telepon : 031-5026261 atau 031-5026263
Lokasi perumahan : Sidoarjo
Luas lahan : ± 10 ha

4.1.4 Gading Fajar

NPA.REI	:	03.00439
Nama proyek	:	Gading Fajar
Nama perusahaan	:	PT. Sumber Cahaya Gemilang
Alamat	:	Jl. Jenggolo no.44A
No telepon	:	031-8942654
Lokasi perumahan	:	Sidoarjo
Luas lahan	:	± 14 ha

4.2 Gambaran Umum Makam Estat Delta Praloyo Asri

4.2.1 Lokasi

Berada di kawasan Taman Makam Umum seluas ± 10 ha, yang terletak di Kelurahan Gebang Kecamatan Sidoarjo, desa Wedoro Klurak dan Desa Kali Pecabean Kecamatan Candi.

4.2.2 Kapasitas

Dapat menampung ± 7.376 sel makam (lubang makam)

4.2.3 Petunjuk Teknis

a. Blad Makam

Digunakan untuk mengelompokkan unit makam, sehingga dengan sistem pengelompokan ini akan mempermudah secara teknis dan administrasi dalam pengaturan makam.

b. Unit makam

Adalah pengelompokan yang lebih kecil dari Blad Makam. Tujuannya untuk mempermudah pelaksanaan proses pemakaman baik secara teknis pemakaman maupun administrasi.

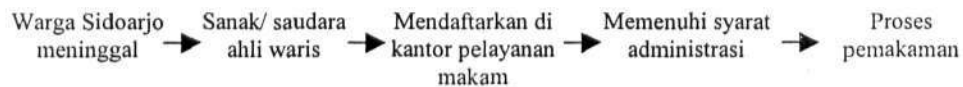
c. Sel makam (lubang/ liang jenazah)

Sel sebagai bagian terkecil dari pola sistem pembagian kawasan makam, dimana setiap sel inilah yang nantinya akan terisi jenazah.

d. Penanda/ batu nisan

Bentuk nisan sudah ditentukan seragam

4.2.4 Skematik proses administrasi pemakaman



4.2.5 Biaya yang diperlukan

* Tarif retribusi

- a. Untuk tahun pertama @ Rp 50.000/ th x 3 th dibayar = Rp 150.000 dimuka
- b. Untuk perpanjangan 3 th pertama @ 100.000/ th x 3 th = Rp 300.000 dibayar dimuka
- c. Untuk perpanjangan 3 th ke-2 @ 75.000/ th x 3 th = Rp 225.000 dibayar dimuka
- d. Untuk perpanjangan 3 th ke-3 dst @ 50.000/ th x 3 th = Rp 150.000 dibayar dimuka

Rp 825.000

* Tarif pelayanan pemakaman

Rp 350.000

Meliputi : Gali tutup lubang

Kebersihan

Merapikan

Pemasangan tenda upacara pemakaman di lokasi (4x6)m

Sewa kursi (20 buah)

* Biaya lain-lain

- Biaya modin = Rp 60.000
 - Biaya nissan = Rp 75.000 tanpa tulisan
- Total tarif/ biaya = Rp 1.310.000

4.3 Teknik Pengukuran

4.3.1 Validitas Alat Ukur

Dari 109 kuesioner awal yang disebarakan diketahui tabel r menunjukkan angka 0,1226. Setelah diuji soal 1 sampai soal 15 memiliki r hasil positif dan lebih besar dari r tabel (0,1226).

4.3.2 Reliabilitas Alat Ukur

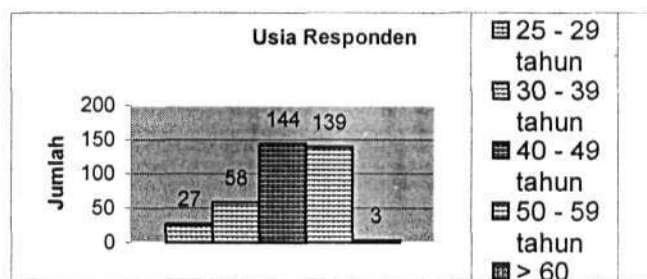
Setelah diuji soal 1 sampai soal 15 memiliki r alpha positif dan lebih besar (0,2364) dari r tabel (0,1226).

4.4. Analisa Data

4.4.1 Analisa Deskriptif

Karakteristik responden meliputi : usia, pendidikan formal terakhir, pekerjaan, agama atau kepercayaan, suku bangsa, luas bangunan, pendapatan, perumahan tempat tinggal dan jarak perumahan dengan makam estat yang diinginkan.

A. Variabel Usia



Gambar 4.1

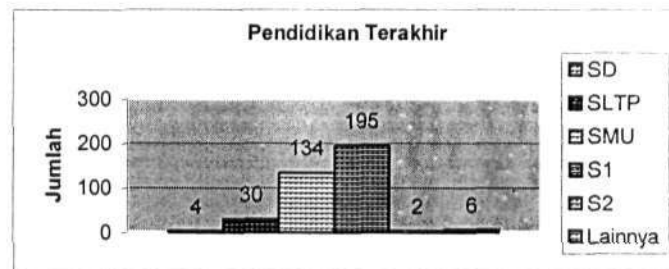
Usia Responden

Berdasarkan kelompok usia sebagian besar responden berusia :

- 40 – 49 tahun sebanyak 144 responden (38.81 %)

Hal ini disebabkan karena perumahan yang diteliti merupakan perumahan kelas menengah, sehingga banyak dihuni oleh responden yang berusia 40-49 tahun yang sudah memiliki kehidupan yang mapan sehingga mendukung keberadaan makam estat.

B. Variabel Pendidikan Formal Terakhir



Gambar 4.2

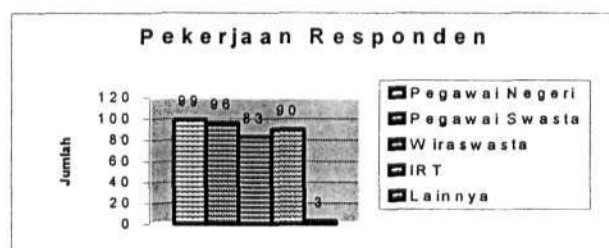
Pendidikan Formal Terakhir

Berdasarkan kelompok pendidikan formal terakhir :

- S1 sebanyak 195 responden (52.56 %)

Semakin tinggi tingkat pendidikan maka responden semakin menyadari pentingnya keberadaan makam estat.

C. Variabel Pekerjaan



Gambar 4.3

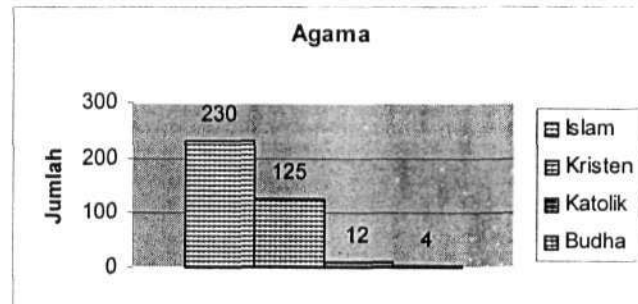
Pekerjaan Responden

Berdasarkan kelompok pekerjaan responden :

- Pegawai negeri sebanyak 99 responden (26.68 %)

Sebagian besar responden yang berprofesi sebagai pegawai negeri mempunyai anggapan bahwa pendapatannya cukup untuk membayar sewa makan estat.

D. Variabel Agama atau Kepercayaan



Gambar 4.4

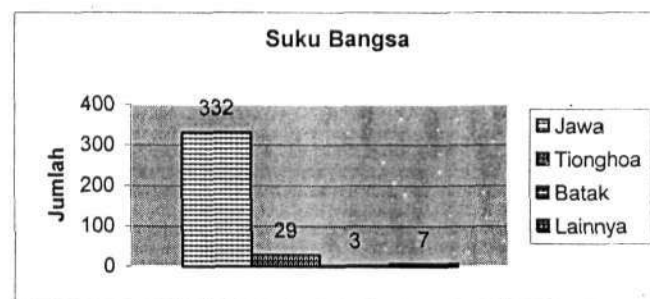
Agama atau Kepercayaan

Berdasarkan kelompok agama atau kepercayaan :

- Islam sebanyak 230 responden (61.99 %)

Responden yang beragama Islam menginginkan adanya pemakaman yang berada dekat pemakaman sehingga responden setuju dengan keberadaan makam yang terletak dekat perumahan.

E. Variabel Suku Bangsa



Gambar 4.5

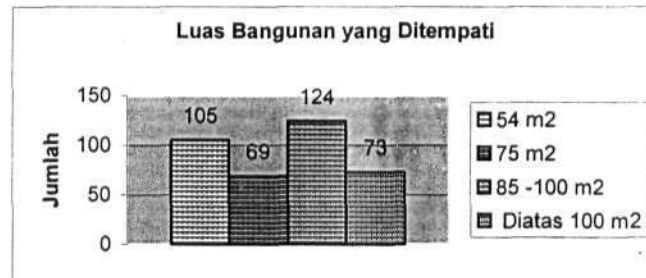
Suku Bangsa

Berdasarkan kelompok suku bangsa :

- Jawa sebanyak 332 responden (89.49 %)

Hal ini berkaitan dengan adat karena suku Jawa menginginkan makam yang terletak dekat dengan tempat tinggal.

F. Variabel Luas Bangunan



Gambar 4.6

Luas Bangunan yang Ditempati

Berdasarkan kelompok luas bangunan yang ditempati :

- Diatas 100 m² sebanyak 195 responden (52.56 %)

Karena sebagian besar responden bertempat tinggal pada luas bangunan diatas 100 m² sehingga responden termasuk golongan menengah yang menganggap harga sewa tidak mahal. Oleh karena itu responden mendukung keberadaan makam estat.

G. Variabel Pendapatan



Gambar 4.7

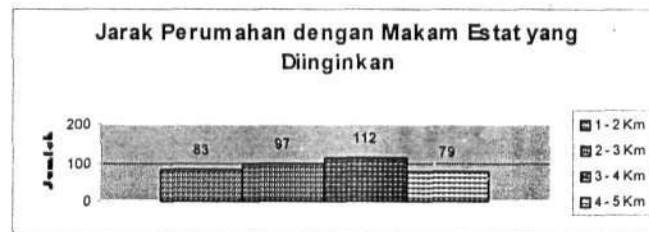
Pendapatan Selama Satu Bulan

Berdasarkan kelompok pendapatan selama satu bulan :

- Rp 751.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 115 responden (31 %)

Kebanyakan responden berpendapatan di atas rata-rata sehingga responden mendukung keberadaan makam estat.

H. Variabel Jarak Perumahan dengan Makam Estat yang Diinginkan



Gambar 4.8

Jarak Perumahan dengan Makam Estat yang Diinginkan

Berdasarkan kelompok jarak perumahan dengan makam estat yang diinginkan :

- 3 – 4 Km sebanyak 112 responden (30.19 %)

Responden dari empat perumahan ternyata menginginkan makam estat berjarak 3-4 km dari perumahan yang ditempatinya.

4.4.2. Analisa Brand Image Dengan Diagram Ular

Tabel 4.1

Model Brand Image Diagram Ular

Dimensi Yang Diukur	SS 4	S 3	TS 2	STS 1	Total	Rata-rata	Interpretasi
Keberadaan Makam	144	188	30	9	1209	3.25876	Sangat Setuju
Kebutuhan	173	155	38	5	1238	3.336927	Sangat Setuju
Agama	137	229	5	0	1245	3.355795	Sangat Setuju
Pindah Rumah	9	32	207	123	669	1.803235	Tidak Setuju
Lokasi Makam Di luar Rumah	130	220	18	3	1219	3.285714	Sangat Setuju
Pemakaman Agama/ Keluarga	184	174	12	1	1283	3.458221	Sangat Setuju
Pembayaran Sistem Sewa	160	155	32	24	1193	3.215633	Setuju
Obyek Wisata	50	152	163	6	988	2.663073	Setuju
Ketersediaan Makam	63	299	7	2	1165	3.140162	Setuju
Kewajiban Pemda Sidoarjo	145	214	11	1	1245	3.355795	Sangat Setuju
Kewajiban Pengembang	123	227	18	3	1212	3.266846	Sangat Setuju
Mengganggu Suasana Hati	37	62	186	86	792	2.134771	Tidak Setuju
Image Makam Estat	158	159	32	22	1195	3.221024	Setuju
Cara Memperoleh Lokasi Pemakaman	68	103	124	76	905	2.439353	Tidak Setuju
Keterlambatan Realisasi makam	82	208	45	36	1078	2.90566	Setuju

Untuk menginterpretasikan digunakan rentang skala :

$$RS = \frac{4-1}{4}$$

$$= 0,75$$

Dengan rentang skala 0,75 maka skala numeriknya sebagai berikut :

Sangat setuju = diatas 3,25

Setuju = diatas 2,5 s/d $2,5 + 0,75 \rightarrow 2,5 < x \leq 3,25$

Tidak setuju = diatas 1,75 s/d $1,75 + 0,75 \rightarrow 1,75 < x \leq 2,5$

Sangat Tidak Setuju = 1 sampai $1 + 0,75 \rightarrow 1 < x \leq 1,75$

Responden menyatakan sangat setuju dengan keberadaan makam karena menganggap bahwa makam merupakan kebutuhan dan agama yang dianut oleh responden lebih menghendaki pemakaman yang dekat dengan pemukiman sehingga responden menyatakan tidak setuju pindah rumah.

Responden sangat setuju jika pemakaman agama menjadi prioritas utama sehingga responden sangat setuju apabila lokasi makam berada di luar perumahan.

Responden setuju pembayaran menggunakan sistem sewa sehingga mereka tidak setuju jika sistem pembayaran ini dianggap mahal.

Responden setuju jika yang berkewajiban menyediakan lahan pemakaman adalah Pemda dan Pengembang karena menurut responden hal itu sudah merupakan tanggungjawab Pemda dan Pengembang.

Karena responden menganggap letak makam estat tidak mengganggu suasana hati sehingga responden setuju jika makam estat juga difungsikan sebagai objek wisata.

4.4.3 Analisa Chi - Square

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah berdasarkan probabilitas dengan $\alpha = 5\%$, yaitu :

- Jika probabilitas yang terlihat pada kolom Approx.Sig. > 0.05 maka H_0 diterima
- Jika probabilitas yang terlihat pada kolom Approx.Sig. < 0.05 maka H_0 ditolak yang selanjutnya akan dilihat apakah hubungan tersebut lemah atau kuat.

Hubungan tersebut dapat kita tentukan melalui nilai dari contingency coefficient, yaitu :

- Apabila contingency coefficient yang terlihat pada kolom value < 0.5 maka hubungan antara variabel dan persepsi yang dibandingkan lemah

- Apabila contingency coefficient yang terlihat pada kolom value ≥ 0.5 maka hubungan antara variabel dan persepsi yang dibandingkan kuat.

A. Variabel Usia

H_0 : Tidak ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan usia

H_1 : Ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan usia

Tabel 4.2

Hubungan Variabel Usia dengan Faktor Demografis

Variabel	Approx. Sig.	Value
Usia >> Keberadaan Makam	0.000	0.585
Usia >> Kebutuhan	0.929	-
Usia >> Pindah Rumah	0.000	0.557
Usia >> Lokasi Makam di Luar Rumah	0.008	0.259
Usia >> Pemakaman Agama / Pemakaman Keluarga	0.001	0.283
Usia >> Pembayaran Sistem Sewa	0.000	0.527
Usia >> Obyek Wisata	0.002	0.281
Usia >> Ketersediaan Makam	0.000	0.500
Usia >> Image Makam Estat	0.000	0.512
Usia >> Cara Memperoleh Lokasi Pemakaman	0.546	-

Dari tabel 4.2 terlihat yang memiliki hubungan kuat adalah :

- Usia dengan keberadaan makam
- Usia dengan persepsi pindah rumah
- Usia dengan pembayaran sistem sewa
- Usia dengan ketersediaan makam
- Usia dengan image makam estat

Semakin tua seseorang maka orang tersebut akan semakin memikirkan hal-hal yang berbau spiritual seperti lebih sering beribadah, akan lebih memikirkan hal-hal yang berbau ke-Tuhanan. Selain itu orang yang semakin tua akan sulit melakukan pindah rumah dan juga orang yang semakin tua maka akan memiliki pekerjaan yang lebih mapan sehingga tidak akan merasa keberatan dengan sistem pembayaran makam estat tersebut.

B. Variabel Pendidikan Formal Terakhir

H_0 : Tidak ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan pendidikan formal terakhir

H_1 : Ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan pendidikan formal terakhir.

Tabel 4.3

Hubungan Variabel Pendidikan Terakhir dengan Faktor Demografis

Variabel	Approx. Sig.	Value
Pendidikan Terakhir >< Keberadaan Makam	0.200	-
Pendidikan Terakhir >< Kebutuhan	0.780	-
Pendidikan Terakhir >< Pemakaman Agama / Pemakaman Keluarga	0.455	-
Pendidikan Terakhir >< Pembayaran Sistem Sewa	0.003	0.290
Pendidikan Terakhir >< Obyek Wisata	0.052	-
Pendidikan Terakhir >< Image Makam Estat	0.002	0.298
Pendidikan Terakhir >< Cara Memperoleh Lokasi Pemakaman	0.343	-

Dari tabel 4.3 terlihat bahwa tidak terdapat hubungan kuat.

C. Variabel Pekerjaan

H_0 : Tidak ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan pekerjaan

H_1 : Ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4

Hubungan Variabel Pekerjaan dengan Faktor Demografis

Variabel	Approx. Sig.	Value
Pekerjaan >< Keberadaan Makam	0.014	0.252
Pekerjaan >< Kebutuhan	0.000	0.538
Pekerjaan >< Pindah Rumah	0.014	0.252
Pekerjaan >< Pemakaman Agama / Pemakaman Keluarga	0.047	0.233
Pekerjaan >< Pembayaran Sistem Sewa	0.000	0.355
Pekerjaan >< Obyek Wisata	0.010	0.257
Pekerjaan >< Cara Memperoleh Lokasi Pemakaman	0.000	0.296
Pekerjaan >< Keterlambatan Realisasi Makam	0.000	0.306

Dari tabel 4.4 terlihat yang memiliki hubungan kuat adalah :

- Pekerjaan dengan kebutuhan akan ketersediaan makam estat.

Orang yang semakin mapan pekerjaannya akan merasa tidak keberatan dengan sistem pembayaran yang dipakai oleh makam estat tersebut.

D. Variabel Agama atau Kepercayaan

H_0 : Tidak ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan agama atau kepercayaan

H_1 : Ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan agama atau kepercayaan

Tabel 4.5

Hubungan Variabel Agama atau Kepercayaan dengan Faktor Demografis

Variabel	Approx. Sig.	Value
Agama >< Keberadaan Makam	0.000	0.336
Agama >< Kebutuhan	0.013	0.231
Agama >< Pindah Rumah	0.000	0.325
Agama >< Lokasi Makam di Luar Rumah	0.000	0.395
Agama >< Pemakaman Agama / Pemakaman Keluarga	0.019	0.225
Agama >< Obyek Wisata	0.000	0.345
Agama >< Ketersediaan Makam	0.020	0.224
Agama >< Mengganggu Suasana Hati	0.000	0.282
Agama >< Image Makam Estat	0.000	0.383
Agama >< Cara Memperoleh Lokasi Pemakaman	0.003	0.250
Agama >< Keterlambatan Realisasi Makam	0.000	0.284

Dari tabel 4.5 terlihat yang memiliki hubungan kuat adalah hubungan antara persepsi mengenai agama atau kepercayaan yang dianut lebih menghendaki pemakaman yang lebih dekat dengan pemukiman berdasarkan agama atau kepercayaan

Agama Islam lebih menghendaki pemakaman dengan cara dikuburkan bukan dibakar sehingga orang yang beragama Islam cenderung menginginkan adanya makam estat.

E. Variabel Suku Bangsa

H_0 : Tidak ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan suku bangsa

H_1 : Ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan suku bangsa

Tabel 4.6
Hubungan Variabel Suku Bangsa dengan Faktor Demografis

Variabel	Approx. Sig.	Value
Suku Bangsa >< Keberadaan Makam	0.592	-
Suku Bangsa >< Kebutuhan	0.781	-
Suku Bangsa >< Agama	0.000	0.283
Suku Bangsa >< Pindah Rumah	0.849	-
Suku Bangsa >< Lokasi Makam di Luar Rumah	0.692	-
Suku Bangsa >< Pemakaman Agama / Pemakaman Keluarga	0.004	0.249
Suku Bangsa >< Obyek Wisata	0.006	0.241
Suku Bangsa >< Ketersediaan Makam	0.000	0.543
Suku Bangsa >< Cara Memperoleh Lokasi Pemakaman	0.085	-

Dari tabel 4.6 terlihat yang memiliki hubungan kuat, adalah :

- Hubungan antara suku bangsa dengan ketersediaan makam estat
- Hubungan antara suku bangsa dengan kewajiban pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Sebagian besar suku bangsa responden adalah suku Jawa yang mayoritas agamanya adalah Islam. Sehingga adat istiadat suku Jawa banyak dipengaruhi oleh agama Islam seperti dalam tata cara penguburan orang yang telah meninggal dunia. Selain itu responden juga menginginkan agar pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga menyediakan lahan pemakaman bagi masyarakat Sidoarjo.

F. Variabel Pendapatan Dalam Sebulan

H_0 : Tidak ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan pendapatan

H_1 : Ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan pendapatan

Tabel 4.7
Hubungan Variabel pendapatan dengan Faktor demografis

Variabel	Approx. Sig.	Value
Pendapatan >< Keberadaan Makam	0.753	-
Pendapatan >< Kebutuhan	0.104	-
Pendapatan >< Pindah Rumah	0.073	-
Pendapatan >< Lokasi Makam di Luar Rumah	0.077	-
Pendapatan >< Pemakaman Agama / Pemakaman Keluarga	0.026	0.220
Pendapatan >< Pembayaran Sistem Sewa	0.018	0.226
Pendapatan >< Obyek Wisata	0.315	-
Pendapatan >< Ketersediaan Makam	0.279	-
Pendapatan >< Cara Memperoleh Lokasi Pemakaman	0.000	0.841
Pendapatan >< Keterlambatan Realisasi Makam	0.146	-

Dari tabel 4.7 terlihat hubungan kuat antara lain:

Hubungan antara pendapatan dengan cara memperoleh lokasi pemakaman.

Semakin tinggi pendapatan seseorang maka ia tidak akan merasa kesulitan dalam membayar iuran pemakaman yang ada.

G. Variabel Perumahan

H_0 : Tidak ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan perumahan

H_1 : Ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan perumahan

Tabel 4.8
Hubungan Variabel Perumahan dengan Faktor Demografis

Variabel	Approx. Sig.	Value
Perumahan >< Keberadaan Makam	0.000	0.391
Perumahan >< Kebutuhan	0.007	0.239
Perumahan >< Agama	0.000	0.261
Perumahan >< Pindah Rumah	0.000	0.359
Perumahan >< Lokasi Makam di Luar Rumah	0.000	0.277
Perumahan >< Pemakaman Agama / Pemakaman Keluarga	0.065	-
Perumahan >< Pembayaran Sistem Sewa	0.000	0.501
Perumahan >< Obyek Wisata	0.000	0.539
Perumahan >< Ketersediaan Makam	0.002	0.255
Perumahan >< kewajiban Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	0.000	0.394
Perumahan >< Kewajiban Pengembang Perumahan	0.012	0.232
Perumahan >< Mengganggu Suasana Hati	0.000	0.363
Perumahan >< Image Makam Estat	0.000	0.514
Perumahan >< Cara Memperoleh Lokasi Pemakaman	0.008	0.237
Perumahan >< Keterlambatan Realisasi Makam	0.000	0.367

Dari tabel 4.8 terlihat hubungan kuat, antara lain :

- Hubungan antara perumahan dengan pembayaran sistem sewa
- Hubungan antara perumahan dengan obyek wisata.
- Hubungan antara perumahan dengan image makam estat.

H. Variabel Jarak Perumahan Dengan Makam Estat yang Diinginkan

H_0 : Tidak ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan jarak perumahan dengan makam estat yang diinginkan

H_1 : Ada hubungan antara persepsi warga berdasarkan jarak perumahan dengan makam estat yang diinginkan

Tabel 4.9

Hubungan Variabel Jarak dengan Faktor Demografis

Variabel	Approx. Sig.	Value
Jarak >< Keberadaan Makam	0.001	0.267
Jarak >< Kebutuhan	0.043	0.212
Jarak >< Pindah Rumah	0.000	0.278
Jarak >< Lokasi Makam di Luar Rumah	0.024	0.222
Jarak >< Pemakaman Agama / Pemakaman Keluarga	0.221	-
Jarak >< Pembayaran Sistem Sewa	0.000	0.313
Jarak >< Obyek Wisata	0.000	0.282
Jarak >< Ketersediaan Makam	0.141	-
Jarak >< Mengganggu Suasana Hati	0.168	-
Jarak >< Image Makam Estat	0.000	0.305
Jarak >< Cara Memperoleh Lokasi Pemakaman	0.057	-
Jarak >< Keterlambatan Realisasi Makam	0.121	-

Dari tabel 4.9 terlihat bahwa tidak terdapat hubungan kuat.